

Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013 Kepada Mahasiswa FKIP UHN Medan

Bobby Pramjit Singh Dhillon¹⁾, Dumaris Silalahi²⁾, Rika Imadawati Purba³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas FKIP,
Universitas HKBP Nommensen

Email: ¹⁾ bobbypramjit@gmail.com

²⁾ dumarissilalahi@uhn.ac.id

³⁾ rika.imadawati@student.uhn.ac.id

Abstract

Preparation of lesson plans is an important part of carrying out the teaching and learning process in the classroom. The curriculum is a design and learning tool that has been prepared and made by the government, as a guide in the implementation of learning. Teachers can plan their learning by maximizing the preparation of lesson plans. By compiling a lesson plan, at least the teacher already has a description/design of the learning that is carried out in class. The habit of preparing lesson plans is an important thing, it is from this lesson plan that you can see the diversity of approaches, models and learning methods in each teaching and learning process.

Keywords: RPP, Curriculum, Teachers, teaching and learning

Abstrak

Penyusunan rencana pembelajaran merupakan suatu bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Kurikulum merupakan suatu rancangan dan perangkat pembelajaran yang telah disusun dan dibuat oleh pemerintah, sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru dapat merencanakan pembelajarannya dengan memaksimalkan penyusunan RPP. Dengan menyusun RPP, paling tidak guru sudah mempunyai gambaran/desain tentang pembelajaran yang dilakukan di kelas. Pembiasaan penyusunan RPP merupakan hal penting, dari RPP inilah dapat terlihat keberagaman pendekatan, model dan metode pembelajaran dalam setiap proses belajar-mengajar.

Kata kunci: RPP, Kurikulum, Guru, belajar-mengajar

PENDAHULUAN

Pemahaman tentang kurikulum akan menentukan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru dan berpengaruh pada kegiatan pembelajarannya. Dalam Kurikulum 2013, metode pembelajaran yang digunakan berbasis pendekatan saintifik. Dibandingkan dengan KTSP yang meliputi tiga langkah dalam metode pembelajaran yaitu elaborasi, eksplorasi dan konfirmasi, Kurikulum 2013 ada lima langkah, yaitu mengamati, bertanya, menalar, mencoba,

dan mengomunikasikan. Lima langkah ini menyebabkan, guru memegang peranan yang sangat penting di dalam proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang membedakan dengan KTSP yaitu dari komponen RPP seperti adanya empat Kompetensi Inti (KI). Pembelajaran yang dirancang harus memenuhi keempat KI. Adanya KI ini diharapkan terbentuknya sumber daya manusia yang terdidik dan berkarakter. RPP menjadi awal penentu keberhasilan

dalam proses pembelajaran. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, sehingga dengan perencanaan yang baik, dapat memaksimalkan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus yang mengarahkan proses pembelajaran siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Penerapan Kurikulum 2013 sangat ditentukan oleh perencanaan pembelajaran dan pemilihan pendekatan pembelajaran. Kedua unsur ini apabila telah berjalan dengan baik, berarti penerapan Kurikulum 2013 telah berjalan dengan baik. Permasalahan mitra terkait belum dipahaminya dengan baik implementasi Kurikulum 2013 inilah yang mendasari Tim PkM memilih fokus pelatihan pada pemahaman perencanaan pembelajaran yang baik melalui pemilihan pendekatan yang tepat.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan rencana pembelajaran merupakan suatu bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Dikatakan penting, karena untuk guru Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut merupakan acuan atau skenario yang harus dilalui tahap demi tahap dalam memberikan materi kepada siswa. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, setiap guru wajib dan menjadi syarat mutlak untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebelum proses penampilan di dalam kelas.

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setiap guru harus berpedoman pada program pengajaran setiap bidang studi serta kalender akademik pada saat tahun pelajaran berlangsung. Adapun keuntungan yang diperoleh dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

1. Guru akan lebih percaya diri dalam menyampaikan materi pembelajaran

kepada siswa, karena telah dipersiapkan sebelumnya.

2. Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan alur yang telah direncanakan,
3. Guru dapat menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut untuk mengatur durasi penyampaian materi pembelajaran

Kurikulum 2013 (K13)

Kurikulum merupakan suatu rancangan dan perangkat pembelajaran yang telah disusun dan dibuat oleh pemerintah, sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pendidikan. Kurikulum diibaratkan suatu mesin, sedangkan perangkat pembelajaran seperti materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, RPP, dan pengajar di sekolah sebagai rantai, roda, dan gir. Apabila mesin motor tersebut saja sudah tidak berfungsi sebagaimana mestinya bagaimana yang lainnya dapat berfungsi dengan maksimal, sehingga seperti itulah peran penting dari kurikulum itu sendiri.

Kurikulum di Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan kurikulum. Menurut Suparlan, dkk (2014 : 126) istilah kurikulum pada tahun 1947 belum digunakan, pada tahun 1947 di Indonesia menggunakan istilah rencana pelajaran. Rencana pelajaran yang pertama kali diterapkan yaitu rencana pelajaran 1947, kemudian dirubah menjadi rencana pelajaran 1950. Selanjutnya dirubah menjadi rencana pelajaran 1958 dan dirubah kembali menjadi rencana pelajaran 1964. Rencana pelajaran 1964 diubah

menjadi kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, dan kurikulum 2013.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah Mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini, mahasiswa dapat menerapkan bagaimana merancang perencanaan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 dengan menitik beratkan pada pemilihan pendekatan, metode dan model pembelajaran yang baik dan tepat.

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan. Pelatihan yang dimaksud adalah memberikan materi dan teknis pelaksanaan dari perencanaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan simulasi pembuatan RPP berdasarkan pendekatan pembelajaran.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap pertama adalah persiapan. Pada tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi mitra di lapangan, tempat yang akan digunakan, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap persiapan selanjutnya tim menyiapkan bahan-bahan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan ini serta strategi penyampaian materi yang tepat.

Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan memberikan materi dan pemahaman mengenai persiapan pelaksanaan pembelajaran yang tertuang dalam RPP, memberikan dasar-dasar memilih model pembelajaran yang tepat, sampai pada tahap mempresentasikan kepada peserta yang lain. Setelah peserta mempresentasikan rancangan pembelajaran, simulasi dilakukan dengan melibatkan peserta lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM dibagi menjadi 2 tahap, pemberian materi dan pemahaman lalu presentasi dan simulasi hasil pembuatan rancangan pembelajaran. Pada tahap pertama, Tim PkM memberikan materi dan pemahaman. Materi pendahuluan terkait karakteristik Kurikulum 2013. Dengan pemberian materi terkait Kurikulum 2013 ini, peserta pelatihan diharapkan memiliki pondasi yang kuat untuk mengembangkan kompetensinya dalam menyajikan pembelajaran yang baik dan menarik. Tim PkM memberikan pemahaman tentang pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Pendekatan pembelajaran inilah yang akan mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar. Berbeda dengan KTSP, Kurikulum 2013 secara jelas disebutkan bahwa pendekatan yang dipakai dalam pembelajaran merupakan pendekatan tematik dan saintifik. Pendekatan ini harus diserasikan dengan metode dan model pembelajarannya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Tim PkM memberikan pemahaman mengenai pentingnya mempersiapkan pembelajaran dengan perencanaan yang baik.

Peserta pelatihan agar dapat mempersiapkan pembelajaran dengan perencanaan yang baik, maka harus memperhatikan komponen-komponen pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran yang baik tidak hanya terkait materi yang disajikan saja, tetapi proses penyajian juga turut mempengaruhi. Mengenai proses penyajian materi dalam pembelajaran, Tim PkM memberikan pengetahuan tentang model-model dan metode-metode yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Secara teknis, model pembelajaran yang mendasari implementasi pembelajaran dengan Kurikulum 2013 adalah PjBL (Project Based Learning), PBL (Problem Based Learning), Discovery Learning dan Inkuiri.

Merujuk pada waktu pelaksanaan observasi, guru dalam pembelajaran terbiasa tidak melakukan persiapan secara sistematis dalam mengajar. Indikatornya adalah pembuatan RPP tidak secara rutin dilaksanakan. Terkadang RPP dibuat kalau ada pengawas yang mau berkunjung saja. Salah satu alasan yang diutarakan guru adalah guru telah menguasai materi yang akan diajarkan dan bisa memperhitungkan ketercapaian materi dengan alokasi waktu yang ada. Apalagi mengajar merupakan rutinitas yang setiap tahun pelajaran dengan materi yang hampir sama. Observasi awal ini mengindikasikan kurangnya variasi dan inovasi dalam pembelajaran dari tahun ke tahun.

Simulasi yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan, membuka kesadaran guru bahwa merencanakan pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Gambaran proses pelatihan, guru yang berperan seolah-olah sebagai siswa sangat antusias dan bersemangat. Pada saat pendampingan, salah satu guru mengatakan kepada Tim PkM, kejenuhan siswa dalam pembelajaran mungkin dikarenakan pemilihan cara mengajar yang tidak bervariasi. Dan guru tersebut, mengakui bahwa selama ini pembelajaran yang dipentingkan adalah materi dapat tersampaikan semuanya, faktor bagaimana cara menyampaikannya kurang diperhatikan.

Melalui pelatihan ini, guru mempunyai banyak pilihan untuk mendesain pembelajarannya. Guru dapat merencanakan pembelajarannya dengan memaksimalkan penyusunan RPP. Dengan menyusun RPP, paling tidak guru sudah mempunyai gambaran/desain tentang pembelajaran yang dilakukan di kelas. Pembiasaan penyusunan RPP merupakan hal penting, dari RPP inilah dapat terlihat keberagaman pendekatan, model dan metode pembelajaran dalam setiap proses belajar-mengajar.

Komponen berikut ini dapat dijadikan gambaran hasil dari pelaksanaan pelatihan ini.

1. RPP yang telah dibuat oleh peserta pelatihan
Peserta pelatihan sudah mampu menjabarkan dari masing-masing komponen dalam RPP yang disesuaikan dengan materi. Harapan selanjutnya adalah peserta mampu meneruskan dan melanjutkan secara mandiri untuk materi yang lain bahkan dengan pendekatan, model dan metode yang berbeda.
2. Simulasi pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat
Peserta pelatihan berperan sebagai guru di hadapan peserta lain untuk mempraktekkan RPP yang telah dibuat. Dalam kondisi ini guru telah melakukan proses pembelajaran yang baik, menyenangkan dan bervariasi. Harapan selanjutnya, kemampuan ini juga dapat dikembangkan ketika berhadapan dengan siswa dan dalam situasi yang sesungguhnya. Situasi yang mengharuskan guru berhadapan dengan siswa yang memiliki karakter yang beragam dan situasi yang mengharuskan guru menyesuaikan pemilihan pendekatan, model dan metode terhadap alokasi waktu.

SIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Perencanaan Pembelajaran yang Baik melalui Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013 memberikan peran sebagai berikut;

1. Guru lebih memahami pentingnya mempersiapkan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika, dengan perencanaan yang baik
2. Guru memiliki peningkatan kemampuan cara penyusunan rancangan pembelajaran dengan pemilihan pendekatan yang tepat.
3. Melalui simulasi dari pembuatan RPP, guru dapat meningkatkan keterampilan di dalam mengajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah menganugerahkan rahmat-Nya serta kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PKM yang merupakan tanggung jawab kami. Atas karunia-Nya, program Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) periode pertama yang diselenggarakan oleh Universitas HKBP Nommensen Medan. Laporan tersebut merupakan salah satu bentuk penilaian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat dan untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan mahasiswa dalam menjalankan program PKM dapat terlaksana dengan baik. Kami mengetahui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat serta pengerjaan laporan ini tidak lepas dari doa, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga program PKM terlaksana secara efektif dan selesai pada waktu yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2014) 'Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah', *Jurnal Pencerahan*, 8(2), pp. 98–108.
- Buhungo, R. A. (2015) 'Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah', *TADBIR Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), pp. 105–113.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT remaja Rosda karya, 2011.
- Kasyadi, Soeparlan, dkk. 2014. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran*. PT Pustaka Mandiri : Tangerang
- Ruja, I. N. and Sukamto (2015) 'Survey Permasalahan Implementasi Kurikulum Nasional 2013 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama di Jawa Timur', *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 9(2), pp. 193–199.
- Sanjaya, W. (2008) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup